Prolite – Dalam dinamika hubungan asmara, kita sering mendengar kisah-kisah romantis yang penuh gairah.

Namun, di balik layar keindahan itu, terkadang ada realitas yang berbeda. Salah satunya adalah “hubungan tanpa rasa“.

Di mana satu pihak dalam hubungan, entah itu pacaran atau pernikahan, merasa tidak ada ketertarikan emosional yang mendalam terhadap pasangannya.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Mengapa Hal Ini Terjadi?

Ada beberapa penyebab yang bisa memicu situasi ini, diantaranya:

- Tekanan Sosial : Norma sosial yang menuntut seseorang untuk segera menikah atau memiliki pasangan dapat mendorong untuk menjalin hubungan, meski tanpa dasar cinta yang kuat.
- Ketakutan akan Kesendirian : Rasa takut akan kesepian atau kehilangan status sosial dapat membuat seseorang bertahan dalam hubungan yang tidak memuaskan.
- Komitmen Awal : Cinta pada awalnya mungkin ada, namun seiring berjalannya waktu, perasaan tersebut bisa memudar.
- Alasan Pragmatis: Faktor-faktor seperti finansial, status sosial, atau kenyamanan dapat menjadi alasan seseorang untuk mempertahankan hubungan.
- Simpati: merasa tidak enak dan kasihan jika menolak untuk menjalin hubungan, karena

sang pasangan sudah ditolak berkali-kali atau effort yang dikeluarkan.

Pro dan Kontra Hubungan Tanpa Rasa

Baca Juga:Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal

Baca Selanjutnya
Pengakuan DH Sosok Guru dalam Video Syur Berbeda Jauh dari Sosok Siswi